

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Lokasi menyebabkan perbedaan timbulnya berbagai macam pola warna bulu dan keadaan tanduk, namun tidak menyebabkan perbedaan terhadap profil garis muka, bentuk telinga, dan garis punggung ternak kambing lokal di Bone Bolango.
2. Warna bulu kambing lokal Bone Bolango adalah warna hitam, putih, coklat dan abu-abu, dengan pola warna bulu berturut-turut hitam polos, coklat polos, hitam dan putih, putih polos, coklat muda coklat, abu-abu, coklat dan putih, coklat dan hitam, putih total hitam, coklat hitam dan putih.
3. Mayoritas sifat kualitatif bentuk garis muka kambing lokal Bone Bolango adalah datar, bentuk telinga setengah menjuntai, bentuk punggung lurus, dan memiliki tanduk.

#### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang sifat kualitatif dengan memperbanyak lagi sampel kambing untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.
2. Perlu dilakukan tes DNA untuk mengetahui dan memastikan jarak genotip terhadap kambing lokal lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Petunjuk Praktis Menggemukan Domba, Kambing, dan Sapi Potong. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka.
- Atmojo AT. 2007. Apa Khasiat Susu dan Daging Kambing. <http://triatmojo.wordpress.com/2007/01/15/apa-khasiat-susu-dan-daging-kambing/>. Diakses Tanggal 26 Juni 2012
- Badan Pusat Statistik. 2010. Bone Bolango Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Gorontalo: Provinsi Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik, 2011. Bone Bolango Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Gorontalo: Provinsi Gorontalo.
- Basuki N. 1996. Tingkat Penawaran Ternak Kambing Rakyat Pada Tingkat Petani-Peternak di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Wajo. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin.
- Blogspot Kambing 2009. Sertifikasi Kambing. <http://1.bp.blogspot.com/KQ0sW8FIUZG81/SoeNNx2ca71/uz7V7XyjRS/s400/30Sertifikasi+Kambing.JPG> (Maret 2013).
- Chaniago TD. 1993. Sistem Manajemen Pengelolaan Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Salatiga: Sebelas Maret Universitas Press.
- Damron S. 2003. Introduction to Animal Science (Global, Biological, Social, and Industry). Perspectives 3rd Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Harjosubroto W. 1994 . Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Garasindo Jakarta: Widiarasara Indonesia.
- Hoda A. 2008. Studi Karakteristik, Produktifitas dan dinamika Populasi Kambing Kacang (*Capra hircus*) Untuk Program Pemuliaan Ternak Kambing di Maluku Utara. Bogor: Disertasi Sekolah Insitut Pertanian Bogor.
- Kartadisastra HR. 1997. Penyediaan & amp: Pengolahan Pakan Ternak.
- Katsumata M, Amano S, Suzuki, Nozama K, Harimurti M, Abdulgani IK. Nadjib. 1981. Morphological Characters and Blood Protein Gane Constitution of Indonesia Goats *The Res Gorup of Oversease Sci*. Surve Japan.

- Martawijaja MB, Satiadi dan A. Adjid, 1996. Sistem Usaha Pertanian Berbasis Perternakan (SUP-NAK) Komoditas Kambing Peranakan Ettawa dalam: Petunjuk Teknis Usaha Pertanian Berwawasan Agribisnis Berbasis Ternak (SUPNAK). Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perternakan.
- Meleski A, & P. Myers, 2004. Capra Hircus, Animal Diversity Web. [http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accuounts.information/capra\\_hircus.html](http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accuounts.information/capra_hircus.html).(27 juli 2010)
- Murtidjo BA. 1993. Kambing Sebagai Ternak Potong dan Perah. Kanisius, Yogyakarta.
- Noor, R. R. 2004. Genetika Ternak. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pamungkas FA, Batubara A, Doloksaribu M, Sihite E. 2009. Petunjuk Teknis Potensi Plasma Nutfah Kambing Lokal di Indonesia. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Salamena JF. 2006. Karakterisasi Fenotip Domba di Kabupaten Maluku Tenggara Barat Provinsi Maluku Sebagai Langkah Awal Konservasi dan Pengembangannya. Disertasi. Program Pascasarjana. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sarbaini. 2004. Kajian Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir di Sumatra Barat. Bogor: Disertasi Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Sarwono B. 2002. Berternak Kambing Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiawan T. dan Arsa, T. 2005. Beternak Kambing Perah Peranakan Ettawa. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Simm G. 2000. Genetic Improvement Of Cattle and Sheep. Farming Press, Tonbrige.
- Sinar Tani. 2007. Tujuh Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia. Edisi 25 April-1 Mei.
- Warwick E J, M, Astuti dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Edisi keempat. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.